

## ABSTRAK

### **Anton Angga Kumara: Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Zakat Maal di Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.**

Zakat adalah salah satu kewajiban yang telah di tetapkan Allah SWT untuk di kerjakan oleh seluruh umat Muslim dari golongan tertentu, yang diperuntukan untuk golongan orang-orang tertentu dengan cara tertentu. Zakat terdiri dari 2 macam, yaitu: *pertama*, zakat fitrah, yaitu pengeluaran yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim yang mempunyai kelebihan dari nafkah keluarga yang wajar pada malam Hari Raya Idul Fitri. *Kedua*, zakat *maal*, yaitu berfungsi untuk membersihkan dan menyucikan harta bagi mereka yang mengeluarkannya. Kedua zakat ini adalah kewajiban yang di tetapkan oleh Allah untuk di kerjakan oleh umat Islam yang mampu, tidak boleh ada perbedaan antara keduanya yaitu hanya memprioritaskan salah satunya saja. Sebagai Negara dengan populasi umat Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengumpulan dana zakat dan mendistribusikannya untuk membantu pemerintah dalam upaya mengurangi kemiskinan. Dengan kata lain selama umat Islam memiliki kesadaran untuk berzakat dan selama dana zakat tersebut mampu dikelola dengan baik maka zakat akan dapat mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis mencoba meneliti Kesadaran Masyarakat untuk Membayar Zakat Maal di Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masyarakat Desa Kertamukti sudah sadar dalam menunaikan ibadah zakat maal, serta bagaimana pelaksanaan zakat maal yang berlangsung di Desa Kertamukti Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan secara jelas fenomena yang terjadi pada masyarakat di Desa Kertamukti. Jenis penelitiannya adalah kualitatif yaitu berbentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan metode pengumpulan datanya dilakukan dengan studi kepustakaan, observasi dan wawancara.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: *pertama* kesadaran masyarakat dalam membayar zakat *maal* masih belum optimal hal ini dapat dilihat dari sedikitnya pelaku zakat *maal*. Minimnya pelaku zakat *maal* ini diakibatkan oleh faktor: a. Minimnya pemahaman masyarakat tentang zakat *maal*, b. Belum ada sanksi tegas bagi yang sengaja tidak membayar zakat *maal*, c. Belum optimalnya BAZ Desa dalam masalah zakat *maal*, d. Keegoisan masyarakat, e. Penghasilan penduduk Desa yang rata-rata mayoritas pekerjaannya sebagai buruh, f. Banyaknya biaya kebutuhan sosial sebagai respon terhadap adat atau kebiasaan sehingga dana untuk zakat berkurang. *Kedua* pelaksanaan zakat *maal* yang berlangsung di Desa Kertamukti dilakukan dengan cara individu atau diberikan sendiri. Pelaksanaan yang masih dilakukan dengan cara ini diakibatkan oleh faktor: a. Pemahaman masyarakat yang beragam tentang zakat *maal* dan minimnya pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan zakat *maal*, b. Belum adanya BAZ, c. Kebiasaan sejak dulu membayar zakat *maal* secara individu.